

Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Literasi Menulis Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA)

**Willy Akmansyah Lubis¹, Heru Ibrahim M Pulungan², Abdul Majid Rangkuti³,
Indah Permata Sari⁴, Lala Cantika⁵, Sholatih Lubis⁶**

^{1,2,3,4,5,6} STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Willy Akmansyah Lubis

E-mail: willyakmansyahlbs70@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini membahas seputar kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah yang diterapkan pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah (MA). Tujuan dari pendampingan tersebut yaitu untuk meningkatkan literasi menulis peserta didik serta memberikan perhatian yang khusus terhadap karya tulis ilmiah untuk senantiasa dilatih menjadi sebuah karya yang layak untuk dipublikasikan kepada khalayak banyak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahap diantaranya: tahap analisa, tahap orientasi, tahap implementasi dan tahap evaluasi. aspek sistematika penulisan mendapatkan skor 80 dengan kategori sangat layak dengan yang telah disepakati. Aspek ketepatan isi mendapatkan skor sebesar 92 dengan kategori sangat layak. Dalam aspek keterbaharuan mendapatkan skor sebesar 87 dengan kategori sangat layak. Sedangkan dalam aspek bahasa skor yang diperoleh mencapai 94 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan skor yang didapatkan, rata-rata penilaian secara keseluruhan mencapai skor 88,25. Skor tersebut diinterpretasikan bahwa karya yang dihasilkan oleh peserta didik sangat layak dengan kaidah yang ilmiah

Kata kunci – Pendampingan, Karya Tulis Ilmiah, Menulis

Abstract

This article discusses assistance activities in writing scientific papers that are applied to Madrasah Aliyah (MA) students. The aim of this assistance is to increase students' writing literacy and to pay special attention to scientific writing so that it is always trained to become a work that is suitable for publication to a large audience. The method used in this activity includes several stages including: analysis stage, orientation stage, implementation stage and evaluation stage. The systematic aspect of writing received a score of 80 in the very appropriate category as agreed. The content accuracy aspect received a score of 92 in the very appropriate category. In the aspect of novelty it gets a score of 87 in the very decent category. Meanwhile, in the language aspect, the score obtained reached 94 in the very decent category. Based on the scores obtained, the overall assessment average reached a score of 88.25. This score is interpreted to mean that the work produced by students is very worthy of scientific principles

Keywords – Mentoring, Scientific Writing, Writing

PENDAHULUAN

Pada dasarnya menulis merupakan suatu keterampilan yang perlu untuk dimiliki oleh setiap individu. Sebab menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi yang penyampaiannya dapat berupa ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesa secara tertulis kepada seseorang ataupun pihak lain (Marlena et al., 2017). Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata menulis memiliki arti sebagai bentuk melahirkan sebuah pemikiran ataupun perasaan dengan tulisan (Redaksi, 2008). Dalam lingkup pendidikan, menulis merupakan suatu rutinitas yang akan dilakukan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan ataupun kepala sekolah sekalipun. Namun, dilihat dari segi penulisannya terdapat 2 jenis karya yang dihasilkan dari tulisan yaitu karya tulis ilmiah dan karya tulis non-ilmiah. karya tulis ilmiah merupakan suatu karya yang diciptakan oleh seorang ilmuwan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pengetahuan tersebut didapati dari beberapa sumber-sumber yang valid, baik itu bersumber dari pengalaman, penelitian ataupun dari hasil penelitian orang lain (Lubis, 2023). Sedangkan karya tulis non-ilmiah kebalikan dari sebelumnya yaitu karya yang dibuat oleh seseorang tanpa adanya tujuan ataupun sumber data yang valid. Pratomo Andi Widodo (2018) menyebutkan bahwa terdapat lima jenis karya ilmiah, diantaranya seperti artikel, makalah, paper, skripsi, tesis dan disertasi.

Dewasa ini, keberadaan karya tulis ilmiah seperti makalah sudah tidak jarang didengar oleh peserta didik jenjang MA, sebab terdapat beberapa instansi pendidikan telah menekankan kepada peserta didik untuk membuat makalah untuk dipresentasikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang interaktif. Namun, tidak jarang didapati bahwa hasil makalah yang dibuat tidak secara sempurna memenuhi kaidah penulisan karya tulis ilmiah pada umumnya. Hal tersebut bisa saja didasari oleh kurangnya pendampingan karya tulis ilmiah dikalangan peserta didik. Berdasarkan problematika tersebut dilakukan sebuah bentuk pendampingan kepada peserta didik untuk memahami secara betul bagaimana bentuk karya tulis ilmiah yang memenuhi kaidah-kaidah penulisannya. Hal tersebut didasari akan potensi peserta didik zaman sekarang yang mampu untuk mengoperasikan teknologi yang berkembang pesat. Peserta didik yang mampu mengikuti arus perkembangan tersebut merupakan corak insan yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi menjadi tumpuan untuk terwujudnya kemajuan pendidikan sebagai faktor keberhasilan suatu bangsa (Purnamasari et al., 2020).

Hal yang melatar belakangi pendampingan ini yaitu dari hasil penelitian Hayuhantika (2017) yang melakukan suatu bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk para guru di SMPN 3 Ngunut. Hasil yang diperolehnya yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi para guru untuk menulis artikel jurnal hasil penelitian dan siap untuk dipublikasikan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Masduqi (2024) yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru sekolah menengah. Kegiatan yang diselenggarakan mendapat respon yang positif serta masukan yang menggemberikan untuk mengingatnya begitu penting variativitas penyampaian materi setiap sesinya. Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Kusumaningrum & Ramadani (2023) terkait peningkatan profesionalisme guru melalui publikasi ilmiah dibidang penelitian pendidikan. Kegiatan yang diselenggarakan berupa pendampingan yang mendapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya publikasi ilmiah bagi kalangan guru-guru.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di satuan pendidikan menengah atas yaitu MAN 1 Mandailing Natal. Pendampingan ini ditujukan kepada peserta didik kelas 10-F yang terdiri dari 35 orang. Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap analisa, tahap ini dilakukan observasi terhadap potensi serta kondisi proses pembelajaran dan menyusun kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang akan direalisasikan.

2. Tahap orientasi, tahap ini merupakan pengenalan ataupun edukasi kepada peserta didik seputar kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang telah ditentukan serta penjabaran prosedur implementasi kedepannya.
3. Tahap implementasi, tahap ini merupakan pengaplikasian serta presentasi karya tulis ilmiah yang telah disusun oleh peserta didik sesuai dengan kaidah penulisan yang telah disampaikan.
4. Tahap evaluasi, tahap ini merupakan langkah terakhir dari pendampingan yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap karya tulis peserta didik yang diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria.

Tabel 1.
Kriteria Kelayakan Karya Tulis Ilmiah (Riduwan, 2023)

Nilai	Kategori
0-20	Sangat tidak layak
21-40	Tidak Layak
41-60	Cukup Layak
61-80	Layak
81-100	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah melibatkan 35 peserta didik kelas X-F MAN 1 Mandailing Natal. Sebelum melakukan pendampingan tim terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap potensi peserta didik lalu menganalisa dari data yang didapatkan. Hasil yang didapatkan kemudian dirangkum menjadi bahan persiapan pelaksanaan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Adapun hasil persiapan yang disepakati yaitu jenis karya tulis ilmiah yang akan didampingi kaidah penulisannya berbentuk artikel. Hal ini didasari akan bentuk serta keinovatifannya dalam dunia pendidikan. Langkah selanjutnya yaitu orientasi kegiatan pendampingan, tahap ini dijelaskan beberapa pokok-pokok penting mulai dari pembagian kelompok/tim belajar, jenis karya tulis, sistematika penulisan serta penjelasan format artikel yang akan diimplementasikan.

Sistematika artikel yang ditawarkan disesuaikan dengan kerangka artikel ilmiah pada umumnya yaitu dengan format IMRAD (*Introduction, Methods, Results and Discussion*), sebagai berikut:

1. Judul, Nama Kelompok penulis dan Instansi
2. Abstrak
3. Pendahuluan (*Introduction*)
4. Metode (*Methods*), direkomendasi menggunakan *library research* (studi pustaka)
5. Hasil (*Results*)
6. Pembahasan (*Discussion*)
7. Referensi



Gambar 1.

Orientasi Sistematika Artikel Ilmiah

Dari pemaparan sistematika terdapat beberapa peserta didik memberikan respon berupa pertanyaan-pertanyaan, hal tersebut menjadikan kondisi pada saat pendampingan terlihat aktif dan interaktif. Respon dari peserta didik tersebut menjadi data untuk meminimalisir kesalahfahaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Setelah penyampaian sistematika penulisan selanjutnya dijelaskan prosedur implementasi untuk setiap kelompok, Hasil yang didapatkan yaitu setiap kelompok melakukan presentase secara berkelompok dengan sesi tanya-jawab diakhir presentase. Namun, ada beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembuatan artikel tersebut, yaitu minimnya peserta didik yang memiliki laptop secara pribadi, hal ini menjadi bahan pertimbangan dalam pembentukan kelompok.

Pada tahap implementasi, setiap kelompok dipersilahkan untuk melakukan presentase secara berkelompok. Selama presentase peserta didik terlihat sangat aktif serta memahami pemaparan materi yang disampaikan kelompok penyaji. Diakhir sesi, peserta didik juga aktif menanyakan hal-hal yang janggal. Setelah presentase karya masing-masing kelompok, selanjutnya dilakukan perangkuman materi serta melakukan evaluasi terhadap karya yang dihasilkan,



Gambar 2.
Presentase Karya

Adapun penilaian karya yang dihasilkan oleh peserta didik dinilai berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

Tabel 2.
Skor Penilaian Karya

Aspek Penilaian	Skor (1-100)
Sistematika	80
Ketepatan Isi	92
Keterbaharuan	87
Bahasa	94
Jumlah	353
Rata-rata	88,25

Berdasarkan hasil yang didapatkan untuk aspek sistematika penulisan mendapatkan skor 80 dengan kategori sangat layak dengan yang telah disepakati. Aspek ketepatan isi mendapatkan skor sebesar 92 dengan kategori sangat layak. Dalam aspek keterbaharuan mendapatkan skor sebesar 87 dengan kategori sangat layak. Sedangkan dalam aspek bahasa skor yang diperoleh mencapai 94 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan skor yang didapatkan, rata-rata penilaian secara keseluruhan mencapai skor 88,25. Skor tersebut diinterpretasikan bahwa karya yang dihasilkan oleh peserta didik sangat layak dengan kaidah yang ilmiah.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik sangat termotivasi untuk meningkatkan literasi menulis berbentuk ilmiah. Melalui kegiatan ini juga peserta didik mengetahui bentuk-bentuk karya tulis ilmiah lainnya selain daripada makalah pada umumnya yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun penilaian terhadap karya yang dihasilkan pada aspek sistematika penulisan mendapatkan skor 80 dengan kategori sangat layak dengan yang telah disepakati. Aspek ketepatan isi mendapatkan skor sebesar 92 dengan kategori sangat layak. Dalam aspek keterbaharuan mendapatkan skor sebesar 87 dengan kategori sangat layak. Sedangkan dalam aspek bahasa skor yang

diperoleh mencapai 94 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan skor yang didapatkan, rata-rata penilaian secara keseluruhan mencapai skor 88,25. Skor tersebut diinterpretasikan bahwa karya yang dihasilkan oleh peserta didik sangat layak dengan kaidah yang ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STAIN Mandailing Natal. Kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Mandailing Natal. Kepala MAN 1 Mandailing Natal serta tim mahasiswa yang berpartisipasi dengan aktif dalam mensukseskan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Mandailing Natal 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut. *J-Adimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 7–11.
- Kusumaningrum, S. B. C., & Ramadani, S. D. (2023). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Ilmiah di Bidang Penelitian Pendidikan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bekemajuan*, 7(4), 2644–2649.
- Lubis, W. A. (2023). Pengembangan Kemampuan Menulis dalam Mengurangi Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi PAI STAIN Mandailing Natal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(1), 152–158.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta Sidoarjo. *Jurnal Abdi*, 2(2), 45–50.
- Masduqi, H. (2024). Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah untuk Guru Sekolah Menengah di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2864–2868.
- Pratomo Andi Widodo, A. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah. In *Nizamia Learning Center*. Nizamia Learning Center. www.nizamiacenter.com
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Redaksi, T. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Kebahasaan.
- Riduwan. (2023). *Dasar-dasar Statistika*. Penerbit Alfabeta.